

ABSTRAK

Produk Kopi Robusta Kepahiang ialah suatu produk andalan yang berasal dari Provinsi Bengkulu. Komersialisasi Kopi Robusta Kepahiang yang kini pemasarannya telah menembus ke pasar internasional dapat saja menimbulkan permasalahan di kemudian hari, seperti penyalahgunaan atau peniruan nama terdaftar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis penyalahgunaan dan pengaruh pendaftaran Indikasi Geografis Kopi Robusta Kepahiang terhadap Ekonomi Lokal di Desa Bukit Sari Kabupaten Kepahiang serta upaya pemerintah daerah dalam memberikan perlindungan hukum terhadap Indikasi Geografis Kopi Robusta Kepahiang terdaftar.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris dengan spesifikasi penelitian berupa deskripsi analitis. Jenis data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang diperoleh dari berbagai sumber hukum. Metode pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan wawancara. Seluruh data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, penyalahgunaan Kopi Robusta Kepahiang dilakukan oleh beberapa petani kopi yang tidak terdaftar sebagai MPIG maupun Pemakai Hak Indikasi Geografis Kopi Robusta yang menjual produknya menggunakan identitas Indikasi Geografis Kopi Robusta Kepahiang, pendaftaran Indikasi Geografis Kopi Robusta Kepahiang berpengaruh positif terhadap ekonomi lokal Desa Bukit Sari Kab. Kepahiang. Upaya Pemerintah Daerah dalam memberikan Perlindungan Hukum Indikasi Geografis terhadap Kopi Robusta Kepahiang yang terdaftar diantaranya melakukan Pengawasan rutin, Pelatihan-pelatihan mengenai peningkatan mutu, dan bantuan-bantuan fasilitas produksi serta peningkatan mutu Kopi Robusta Kepahiang agar produk tersebut tetap terlindungi oleh Indikasi Geografis.

Kata Kunci : Indikasi Geografis; Kopi Robusta Kepahiang; Ekonomi Lokal

ABSTRACT

Kepahiang Robusta Coffee Product is a mainstay product originating from Bengkulu Province. The commercialization of Kepahiang Robusta Coffee, which is now marketing to the international market, may cause problems in the future, such as protocols or imitation of registered names. This study aims to examine and analyze the effect of the registration of the Kepahiang Robusta Coffee Geographical Indication on the Local Economy in Bukit Sari Village, Kepahiang Regency and the efforts of the local government in providing legal protection for the registered Kepahiang Robusta Coffee Geographical Indication.

This study uses an empirical legal approach method with research specifications in the form of analytical descriptions. The type of data in this study is qualitative data obtained from various legal sources. The data collection method is through literature studies and interviews. All of the data was analyzed using qualitative analysis methods.

Based on the research results, the coating of Kepahiang Robusta Coffee was carried out by several coffee farmers who were not registered as MPIG or Robusta Coffee Geographical Indication Rights Users who sold their products using the Kepahiang Robusta Coffee Geographical Indication identity, registration of the Kepahiang Robusta Coffee Geographical Indication had a positive effect on the local economy of Bukit Sari Village, Kepahiang Regency. The efforts of the Regional Government in providing Legal Protection for Geographical Indications for registered Kepahiang Robusta Coffee include conducting routine supervision, training on quality improvement, and assistance with production facilities and improving the quality of Kepahiang Robusta Coffee so that the product remains protected by the Geographical Indication.

Keywords: *Geographical Indication; Kepahiang Robusta Coffee; Local Economy*